rawat jalan makin meningkat, sedangkan sebaliknya jumlah kunjungan pasien rawat inap makin menurun.

Akan tetapi bila dilihat berdasarkan jumlah pasien lama dan pasien baru di pelayanan rawat jalan dan rawat inap dalam tiga tahun terakhir tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1.5 Jumlah Kunjungan Pasien Lama dan Pasien Baru di Poliklinik Rawat Jalan dan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2007 - 2009

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Pasien Rawat Jalan | | Pasien Rawat Inap | |
| Ps. Lama | Ps. Baru | Ps. Lama | Ps. Baru |
| 2007 | 33.577 | 6535 | 2264 | 17.394 |
| 2008 | 35.201 | 6926 | 2038 | 16.955 |
| 2009 | 31.081 | 13.657 | 1895 | 15.976 |

Sumber : Rekam Medik RSUD Dr. M. Ashari Pemalang 1 April 2010

Berdasarkan tabel 1.5 jumlah kunjungan pasien lama rawat jalan jauh lebih banyak dibanding pasien barunya, sedangkan rawat inap sebaliknya pasien lama jumlahnya jauh lebih sedikit dibanding pasien baru, hal ini menunjukkan bahwa minat pemanfaatan ulang di pelayanan rawat inapnya kecil, dimana keputusan memilih tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jarak antara rumah sakit dengan tempat tinggal, transportasi, keragaman pelayanan, harga, informasi, kemudahan mendapatkan pelayanan, kesamaan karakteristik pasien dan mutu pelayanan. 5

Bila dilihat dari kunjungan per kelas jumlah pasien rawat inap kelas I, II dan III dari tahun 2007 – 2009 tersaji dalam tabel berikut :